



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 2360-2366

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Analisis Perilaku Konsumen dalam Memilih Makanan Kucing Catsrang Berdasarkan Persepsi Terhadap Kesehatan dan Penampilan Fisik Kucing Dewasa

Diajeng Cinta Dewi Ambarani, Yuli Kurniawati

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Program Studi Akuntansi

<sup>1</sup>[diajengambarani0112@gmail.com](mailto:diajengambarani0112@gmail.com) <sup>2</sup>[yuli.kurniawati@stiemahardhika.ac.id](mailto:yuli.kurniawati@stiemahardhika.ac.id)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku konsumen dalam memilih makanan kucing merek Catsrang berdasarkan persepsi mereka terhadap kesehatan dan penampilan fisik kucing dewasa. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan lima orang informan yang merupakan konsumen aktif dan rutin membeli produk Catsrang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar informan mengalami perubahan positif pada kucing mereka setelah menggunakan produk, seperti peningkatan kesehatan, kilau bulu, dan kestabilan berat badan. Persepsi ini berpengaruh besar terhadap keputusan pembelian dan loyalitas konsumen terhadap produk Catsrang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi produsen makanan hewan dalam mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.*

*Kata kunci:* Perilaku konsumen, persepsi, kesehatan kucing, bulu, Catsrang

### **1. Latar Belakang**

Kucing domestik (*Felis catus*) merupakan salah satu hewan peliharaan yang populer di berbagai negara, termasuk Indonesia. Sebagai hewan kesayangan, kebutuhan nutrisi kucing menjadi aspek penting yang harus diperhatikan pemilik untuk menjaga kesehatan dan kualitas hidup hewan tersebut. Nutrisi yang seimbang tidak hanya berpengaruh terhadap kondisi fisik dan sistem imun, tetapi juga terlihat secara kasat mata melalui kondisi bulu yang sehat, berkilau, serta berat badan yang ideal. [1]

Perawatan kucing yang optimal mencakup pengelolaan kandang dan pemberian pakan yang sesuai. Namun demikian, di Indonesia masih minim laporan mengenai bagaimana pemilik kucing merawat hewan peliharaannya. Oleh karena itu, diperlukan adanya informasi yang dapat menjadi panduan dalam praktik pemeliharaan kucing yang tepat bagi para pemilik. [2]

Dalam memelihara hewan peliharaan di rumah, salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah pola makan dan minum yang teratur, terutama pada kucing yang dikenal sangat sensitif terhadap jenis dan jadwal pemberian makanan. Pola makan dan minum yang terjadwal sangat penting agar kucing tidak mengalami kekurangan gizi atau obesitas. Jadwal ini juga memudahkan pemilik, karena tanpa jadwal yang baik, pemberian makan bisa menjadi kegiatan yang merepotkan dan mengganggu aktivitas harian. Selain itu, jadwal makan juga membantu kucing memiliki pola hidup yang teratur, memahami kapan waktunya makan, minum, dan bermain. [3]

Dengan penjadwalan dan sistem pemberian pakan yang tepat, pemilik kucing, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan waktu, tetap dapat memberikan perawatan yang optimal. Hal ini tentunya mempermudah para pecinta hewan peliharaan yang tidak memiliki banyak waktu luang agar tetap dapat memelihara hewan peliharaannya dengan baik [4]

Pemberian pakan yang asal-asalan dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti gangguan pencernaan, kerontokan bulu, penurunan nafsu makan, dan bahkan risiko obesitas. Oleh karena itu, pemilihan jenis pakan

menjadi faktor penting yang harus diperhatikan oleh pemilik kucing. Saat ini, pasar pakan kucing menawarkan beragam merek dengan formulasi nutrisi yang berbeda-beda. Hal ini mendorong konsumen untuk semakin selektif dan berhati-hati dalam mengambil keputusan pembelian pakan untuk hewan peliharaan mereka.

Salah satu indikator eksternal kesehatan kucing adalah kualitas bulunya. Bulu yang berkilau dan warnanya stabil sering kali menjadi tanda bahwa kucing memperoleh asupan nutrisi yang cukup, terutama dari asam lemak esensial, protein, dan vitamin tertentu seperti vitamin E dan biotin. Selain itu, berat badan yang stabil dan proporsional mencerminkan keseimbangan antara kebutuhan energi harian dengan asupan kalori dari makanan. [5]

Salah satu merek pakan kucing yang banyak digunakan di Indonesia adalah Catsrang, sebuah produk premium yang berasal dari Korea Selatan. Catsrang dikenal sebagai pakan kucing berkualitas yang mengandung protein tinggi, serat, vitamin, serta mineral yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan dan kesehatan kucing dewasa. Selain itu, Catsrang juga diformulasikan untuk membantu meningkatkan kilau bulu, memperkuat sistem kekebalan tubuh, dan menjaga berat badan ideal kucing. Produk ini menawarkan berbagai varian sesuai dengan kebutuhan umur dan kondisi kucing, serta dijual dalam berbagai ukuran kemasan untuk memenuhi preferensi konsumen.

Namun, keputusan konsumen dalam memilih suatu produk pakan kucing tidak hanya dipengaruhi oleh komposisi nutrisi yang tercantum, melainkan juga oleh persepsi mereka terhadap manfaat produk tersebut. Persepsi ini bisa berasal dari pengalaman pribadi, rekomendasi dari sesama pecinta hewan, pengaruh media sosial, atau strategi pemasaran produsen. Konsumen yang merasa puas terhadap hasil dari penggunaan suatu produk pakan, seperti meningkatnya kilau bulu atau berat badan kucing yang stabil, cenderung akan melakukan pembelian ulang dan bahkan merekomendasikannya kepada orang lain. [6]

Perilaku ini mencakup bagaimana konsumen mengidentifikasi kebutuhannya, mencari informasi, mengevaluasi alternatif, membuat keputusan pembelian, hingga melakukan evaluasi pasca pembelian. Pemahaman yang baik terhadap perilaku ini dapat memberikan masukan berharga bagi pelaku industri pet food dalam menyusun strategi pemasaran dan pengembangan produk yang lebih tepat sasaran. [7]

Hingga saat ini, kajian tentang perilaku konsumen dalam konteks pemilihan makanan kucing masih tergolong terbatas, khususnya di Indonesia. Penelitian ini hadir untuk menjawab kebutuhan akan pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana persepsi terhadap hasil penggunaan pakan kucing seperti Catsrang memengaruhi perilaku pembelian konsumen, terutama dalam hal persepsi terhadap kesehatan kucing dan penampilan fisiknya, seperti kilau dan warna bulu serta berat badan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku konsumen dalam memilih makanan kucing merek Catsrang berdasarkan persepsi mereka terhadap dampak produk terhadap kesehatan dan penampilan fisik kucing dewasa. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akademik tentang perilaku konsumen sekaligus memberikan wawasan strategis bagi produsen dan pemasar produk pakan hewan peliharaan.

## **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Tujuan dari metode ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis perilaku konsumen dalam memilih makanan kucing merek Catsrang berdasarkan persepsi mereka terhadap kesehatan dan penampilan fisik kucing dewasa, seperti kondisi bulu, berat badan, dan tingkat aktivitas kucing. [8] menjelaskan bahwa metode penelitian adalah serangkaian langkah atau kegiatan yang dilakukan dalam penelitian, yang didasarkan pada asumsi dasar, pandangan filosofis dan ideologis, serta pertanyaan dan isu yang dihadapi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Menurut [9], penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau dampak dari perlakuan (treatment) tertentu terhadap perubahan kondisi atau keadaan tertentu. Penelitian eksperimental adalah pendekatan penelitian yang memiliki ciri khas tertentu. Kekhasan ini ditunjukkan oleh dua hal, yaitu pertama, penelitian eksperimen secara langsung menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, dan kedua, penelitian ini menguji hipotesis mengenai hubungan sebab-akibat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku konsumen dalam memilih makanan kucing bermerek catsrang berdasarkan persepsi mereka terhadap kesehatan dan penampilan fisik kucing dewasa. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan

wawasan yang berguna bagi pelaku industri pet food serta memperkaya literatur mengenai perilaku konsumen di sektor produk hewan peliharaan.

### 2.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Sidoarjo atau lebih tepatnya di toko hewan peliharaan Omji Petshop. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan April hingga bulan Mei 2025, dengan fokus pada perubahan fisik dan kesehatan kucing setelah penggunaan produk.

### 2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik kucing dewasa (usia lebih dari 1 tahun) yang telah menggunakan produk Catsrang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu penentuan sampel secara sengaja dengan kriteria:

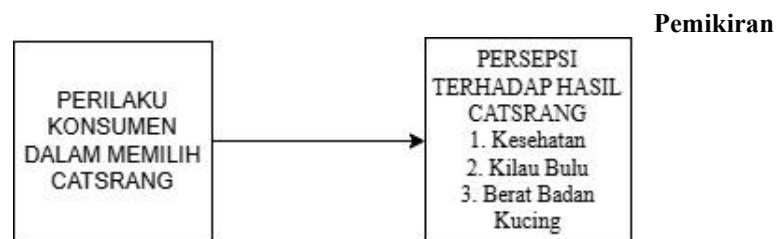
1. Merupakan pemilik kucing dewasa.
2. Menggunakan atau pernah menggunakan produk Catsrang.
3. Bersedia diamati selama masa penelitian.

### 2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Data yang digunakan adalah data primer yang di dapat langsung ketika konsumen membeli Catsrang yaitu melalui observasi. Kemudian data sekunder di dapat dari penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu observasi. Observasi digunakan untuk mengukur perilaku individu atau proses yang dapat diamati dalam suatu kegiatan, baik dalam situasi alami maupun buatan.

Observasi adalah metode atau cara untuk menganalisis dan mencatat secara sistematis perilaku dengan mengamati individu atau kelompok secara langsung. Teknik observasi ini tidak hanya berfokus pada aspek proses belajar atau terjadinya perilaku, tetapi juga memungkinkan untuk mengukur atau menilai hasil dan proses digital marketing secara langsung dengan mencatat apa yang diamati.

### 2.4. Kerangka



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini difokuskan pada perilaku konsumen dalam pembelian pakan kucing bermerek Catsrang. Dalam pelaksanaannya, diperlukan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian konsumen, khususnya dalam konteks produk pakan kucing. Keputusan pembelian pada dasarnya tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi seperti harga atau ketersediaan produk, tetapi juga oleh persepsi konsumen terhadap manfaat nyata yang dirasakan setelah penggunaan produk, terutama yang berkaitan dengan hasil fisik dan kesehatan pada hewan peliharaan mereka. Berikut merupakan indikator dari persepsi terhadap hasil catsrang

1. Kesehatan
2. Kilau Bulu
3. Berat Badan Kucing

### 3. Hasil dan Diskusi

Catsrang merupakan salah satu makanan kucing yang diproduksi oleh Daejoo Pet Foods yang berasal dari Korea Selatan. Perusahaan ini memproduksi berbagai merk makanan kucing dan anjing dan sudah mendapatkan sertifikat ISO 9001 dan HACCP di Jang-hang, Korea dan sudah berdiri sejak tahun 1967. Berbagai macam produk makanan kucing dari Daejoo Pet Foods ini ada Thera Feed, Catsrang, dan snack dan Catsrang dengan nama YumMe YumMe Informasi ini juga bisa diakses melalui website resmi Daejoo Pet Foods yaitu daejoopet.com.

Pada website resmi Daejoo Pet Foods sendiri, Catsrang ini terbuat dari Tuna berprotein tinggi yang kaya akan asam amino esensial, Omega 3 (DHA, EPA), dan Selenium. Yang merupakan asam lemak tak jenuh dan berbagai nutrisi yang dapat membantu sistem kekebalan, tekstur kulit dan bulu serta antioksidan bagi si kucing. Produk ini juga mengandung Tokoferol atau antioksidan alami yang berasal dari minyak nabati dan ekstrak rosemary, tanpa menggunakan pengawet sintetis. Catsrang juga bebas dari 9 bahan berbahaya seperti BHA, BHT, Etoksikuin, Zat Gompai, Zat Penyedap Buatan, Pewarna, Antibiotik, Insektisida, dan Zat Hormon.

Selain itu, Catsrang juga mengandung vitamin dan mineral yang bermanfaat bagi si kucing seperti Taurin sebesar 2000 Mg/Kg untuk menjaga kesehatan jantung dan penglihatan pada kucing, L-Lisin sebesar 14.000 Mg/Kg, omega 3& 6, multi vitamin seperti Vitamin E, B2, B8, B3, dan Zink yang dapat memberikan antioksidan dan kekebalan, membantu meningkatkan dan membentuk kualitas kesehatan bulu dan kulit agar tetap sehat dan berkilau, mengandung banyak serat makanan dari bubur bit yang dapat membantu kelancaran pembuangan hairball atau gumpalan bulu kucing [10]

Catsrang juga mengandung frukto-oligosakarida dan ekstrak yucca yang dapat membantu mengaktifkan bakteri menguntungkan, meningkatkan kesehatan usus dan mengurangi bau pup pada kucing. Untuk menjaga kesehatan saluran kemih, Catsrang mengandung DL-methionine, yang dapat membantu urolitiasis dengan menjaga pH urin si kucing menjadi sedikit asam. Juga mengandung Omega 3, asam lemak, Vitamin E, dan kelat mineral yang dapat membantu meningkatkan kesehatan kulit dan bulu kucing dan Catsrang sudah no pork alias tidak mengandung babi.

Observasi dilakukan terhadap beberapa responden, yang merupakan pemilik kucing dewasa dan secara rutin menggunakan produk Catsrang sebagai makanan utama peliharaannya. Observasi ini dilakukan selama 2 bulan, dengan mencatat perubahan fisik dan perilaku kucing, serta mendengarkan penuturan pengalaman pribadi para responden. Tiga aspek utama yang diamati adalah kondisi kesehatan kucing secara umum, penampilan bulu, dan berat badan.

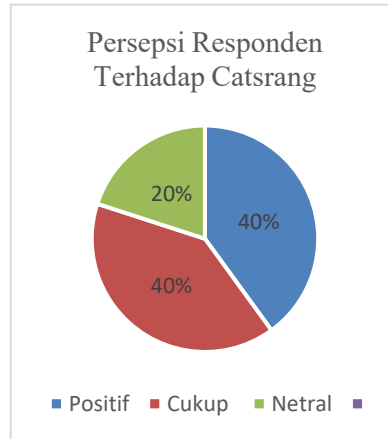
### 3.1. Persepsi Konsumen terhadap Kesehatan Kucing

Menurut [11] indikator-indikator yang mengukur tingkat persepsi konsumen antara lain harga, kualitas, dan manfaatnya. Menurut [12] persepsi secara umum mengacu pada cara konsumen memahami, menilai, dan memberi tanggapan terhadap suatu produk atau layanan berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan ekspektasi mereka.. Sebagian responden 40% menyatakan bahwa setelah menggunakan Catsrang, mereka melihat adanya peningkatan kondisi kesehatan kucing mereka. Pemberian Catsrang secara rutin kondisi kesehatan kucing mereka mengalami peningkatan. Berdasarkan observasi terhadap lima orang pemilik kucing dewasa yang telah menggunakan Catsrang secara rutin selama lebih dari satu bulan, ditemukan bahwa mayoritas dari mereka menyatakan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kondisi kesehatan kucing mereka. Hal ini ditunjukkan melalui beberapa indikator fisik dan perilaku, seperti meningkatnya energi dan vitalitas, frekuensi masalah pencernaan yang menurun, serta daya tahan tubuh yang lebih baik. Beberapa responden menyampaikan bahwa setelah sebelumnya mengalami gejala seperti muntah, diare ringan, atau penurunan nafsu makan, kini kucing mereka menunjukkan tanda-tanda pemulihan dan aktivitas yang lebih stabil.

Table 1 Observasi Responden Pengguna Catsrang

Responden	Masalah Pencernaan	Nafsu Makan	Kondisi Bulu
Responden 1	Menurun	Meningkat	Lebih halus
Responden 2	Tidak ada masalah	Stabil	Tidak ada perubahan
Responden 3	Menurun	Meningkat	Lebih berkilau
Responden 4	Ringan	Stabil	Lebih berkilau
Responden 5	Menurun	Stabil	Tidak ada perubahan

Temuan observasi ini diperkuat oleh data dari studi pustaka yang menunjukkan bahwa Catsrang mengandung berbagai nutrisi penting yang mendukung sistem imun dan kesehatan organ internal kucing. Salah satu kandungan utama, yaitu taurin, sangat penting untuk kesehatan jantung dan penglihatan kucing. Selain itu, keberadaan vitamin kompleks, serta asam lemak esensial seperti Omega 3 dan Omega 6, membantu menjaga keseimbangan metabolisme dan meningkatkan daya tahan tubuh kucing terhadap penyakit. Melalui kombinasi kandungan nutrisi tersebut, wajar jika para konsumen memberikan persepsi positif terhadap produk ini, karena mereka dapat melihat hasil nyata pada peliharaannya.



Gambar 2. Rekapitulasi Responden Terhadap Catsrang

Bagi sebagian besar responden, persepsi positif inilah yang menjadi alasan utama untuk terus membeli produk Catsrang, dan bahkan merekomendasikannya kepada pemilik kucing lainnya. Mereka merasa bahwa manfaat yang diperoleh sebanding dengan harga yang dibayarkan, dan pengalaman positif tersebut menumbuhkan loyalitas terhadap produk.

### 3.2. Kilau dan Stabilitas Warna Bulu

Aspek lain yang diamati dalam penelitian ini adalah perubahan pada penampilan fisik kucing, terutama terkait dengan kondisi bulu. Berdasarkan hasil observasi, lebih dari 33% responden menyatakan bahwa bulu kucing mereka mengalami perubahan yang signifikan, menjadi lebih halus, berkilau, tidak mudah kusut, dan berkurang tingkat kerontokannya setelah mengonsumsi Catsrang secara rutin. [13]

Aspek yang diamati	Jumlah	Persentase
Bulu lebih halus dan berkilau	2 responden	40%
Tidak ada perubahan yang signifikan	3 responden	60%

Table 2. rekapikulasi hasil Catsrang untuk kilau dan stabilitas warna bulu

Hal ini tentu bukan kebetulan, mengingat dari hasil studi pustaka ditemukan bahwa Catsrang diformulasikan dengan komposisi asam lemak esensial yang tinggi, serta kandungan vitamin E dan mineral zinc, yang berfungsi untuk memperbaiki struktur kulit dan bulu hewan. Secara ilmiah, zat-zat ini terbukti mendukung regenerasi jaringan kulit, mengatasi iritasi, dan memperkuat folikel rambut, sehingga bulu kucing tampak lebih sehat dan menarik. [14]

Dalam konteks ini, peningkatan penampilan fisik kucing menjadi nilai tambah yang sangat penting bagi sebagian konsumen, khususnya mereka yang memelihara kucing sebagai hobi serius atau untuk tujuan kontes. Bagi mereka, estetika hewan peliharaan mencerminkan kualitas perawatan, sehingga makanan yang mampu meningkatkan kualitas bulu akan mendapat penilaian yang sangat positif. Oleh karena itu, persepsi terhadap hasil visual yang ditimbulkan oleh makanan Catsrang menjadi faktor penentu dalam keputusan pembelian ulang dan loyalitas merek.

### 3.3. Perubahan Berat Badan

Selain kesehatan umum dan penampilan bulu, aspek lain yang diamati adalah perubahan berat badan kucing. Hasil observasi menunjukkan bahwa 27 % responden mengalami perubahan positif pada berat badan kucing mereka baik berupa peningkatan yang sehat maupun stabilitas berat badan yang ideal. Hal ini menunjukkan bahwa Catsrang memberikan keseimbangan antara kandungan kalori dan kebutuhan energi harian kucing. Tidak ada lagi

penurunan berat badan yang drastis ataupun kecenderungan menuju obesitas, yang sering menjadi masalah pada makanan kucing berlemak tinggi.

Aspek ini penting karena banyak makanan kucing komersial sering kali memiliki kadar lemak tinggi yang berisiko menyebabkan obesitas, atau justru kadar nutrisi yang rendah yang menyebabkan kucing kehilangan berat badan secara tidak sehat. Dalam kasus Catsrang, formulasinya terbukti mampu menjaga keseimbangan berat badan, yang secara langsung berdampak pada persepsi positif konsumen terhadap kualitas produk.

Melalui kajian pustaka, diketahui bahwa salah satu keunggulan Catsrang adalah formulasi seimbang antara kandungan protein, lemak, dan serat, yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan sehat tanpa menyebabkan kelebihan kalori. Selain itu, produk ini juga mengandung serat alami dari bit, yang membantu sistem pencernaan menyerap nutrisi secara efisien. Hasilnya, berat badan kucing tetap terkontrol, nafsu makan seimbang, dan metabolisme berjalan dengan optimal.

Pengalaman ini memberikan kepuasan tersendiri bagi para pemilik kucing. Mereka merasa tenang karena kucing mereka tidak hanya terlihat sehat dari luar, tetapi juga memiliki kondisi tubuh yang seimbang dari dalam. Dalam jangka panjang, keseimbangan ini akan mengurangi risiko penyakit kronis seperti diabetes atau gangguan liver, sehingga produk Catsrang semakin dipersepsikan sebagai makanan yang “premium dan menyehatkan”.

Persepsi konsumen terhadap makanan kucing Catsrang sangat dipengaruhi oleh efektivitas produk dalam menjaga kesehatan dan meningkatkan penampilan fisik hewan peliharaan. Responden yang mengalami perubahan positif pada kucing mereka cenderung memiliki persepsi yang sangat baik terhadap kualitas produk, dan hal ini menjadi dasar dari loyalitas mereka sebagai pelanggan.

Hubungan antara pengalaman pribadi konsumen dan informasi ilmiah tentang kandungan nutrisi produk menunjukkan adanya konsistensi antara klaim produsen dan hasil nyata di lapangan. Hal ini memperkuat kepercayaan konsumen dan menjadikan Catsrang sebagai salah satu pilihan utama dalam pemilihan pakan kucing dewasa yang sehat dan berkualitas tinggi.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen dalam memilih makanan kucing merek Catsrang sangat dipengaruhi oleh persepsi terhadap kesehatan dan penampilan fisik kucing. Mayoritas konsumen memilih Catsrang karena produk ini dianggap mampu menjaga kesehatan kucing secara menyeluruh, termasuk memperbaiki sistem pencernaan, meningkatkan kekebalan tubuh, dan mendukung pertumbuhan. Selain itu, penampilan fisik seperti bulu yang lebih halus dan bersinar, serta berat badan yang ideal juga menjadi faktor penting dalam keputusan pembelian.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen dalam memilih makanan kucing merek Catsrang sangat dipengaruhi oleh persepsi terhadap kesehatan dan penampilan fisik kucing. Mayoritas konsumen memilih Catsrang karena produk ini dianggap mampu menjaga kesehatan kucing secara menyeluruh, termasuk memperbaiki sistem pencernaan, meningkatkan kekebalan tubuh, dan mendukung pertumbuhan. Selain itu, penampilan fisik seperti bulu yang lebih halus dan bersinar, serta berat badan yang ideal juga menjadi faktor penting dalam keputusan pembelian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku konsumen dalam memilih makanan kucing merek Catsrang sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap kesehatan dan penampilan fisik kucing setelah mengonsumsi produk tersebut. Konsumen memberikan penilaian positif terhadap Catsrang karena: Membantu menjaga sistem pencernaan kucing tetap sehat. Meningkatkan daya tahan tubuh kucing sehingga tidak mudah sakit. Memberikan efek nyata terhadap penampilan bulu yang lebih halus, lebat, dan tidak mudah rontok. Menjaga berat badan kucing tetap stabil dan ideal. Selain itu, persepsi konsumen terhadap kualitas produk diperkuat oleh pengalaman langsung dalam penggunaan, serta kemudahan dalam memperoleh informasi terkait manfaat produk. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pembelian sangat dipengaruhi oleh hasil nyata yang dirasakan oleh pemilik kucing setelah penggunaan produk.

#### Referensi

- [1] Ngitung, R. (2021). Karakteristik Perilaku Kucing Domestik, *Sainsmat J. Ilm. Ilmu Pengetah. Alam*, vol. 10, no. 1, p. 78. doi: 10.35580/sainsmat101362152021.
- [2] Putra, S. D. (2022). Gambaran Praktik Pemilik Kucing Terhadap Cara Pemeliharaan Kucing Peliharaannya Di *Starvet Animal Clinic*.
- [3] Nugraha, N. W., & Rahmat, B. (2020). Sistem Pemberian Makanan Dan Minuman Kucing Menggunakan Arduino,” *SCAN - J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 13, no. 3, 2020, doi: 10.33005/scan.v13i3.1446.
- [4] Susanto, E., Elektro, J. T., & Komputer, J. S. (2021). Rancang Bangun Alat Pemberi Makan Anjing/Kucing Otomatis dengan Kontrol SMS Dwi Nuri Putri Dharma Mohammad Iqbal, 15–2021.

- [5] Sumarlin, A., Parakkasi, I., Muthiadin, C., & Umar, R. (2024). Identifikasi Titik Kritis Kehalalan Produk Turunan Hewani : Pendekatan Sistematis Untuk. vol. 21, pp. 145–160, 2024.
- [6] Farizal, F., & Putra, N. S. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN DALAM MEMILIH SPBU. *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 11(3), 143. <https://doi.org/10.14710/jati.11.3.143-150>
- [7] Suwandi, A. (2020). Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Produk Hortikultura di Bali. *Jurnal Agribisnis Indonesia*.
- [8] Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. Metode Penelitian Kualitatif (Vol. 3, p. 43). Retrieved from [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- [9] M. S. Masyhud, ““Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan,” 2022, [Online]. Available: <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/565567-manajemen-profesi-pendidikan-37e5f876.pdf>
- [10] Saraswati, D., Adnyana, P. A. D., & Gupita, A. N. (2020). Nutrisi Anjing Dan Kucing Berdasarkan Status Fisiologis, 2020.
- [11] Dahmiri. (2010). Analisis Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Perumahan Griya Kembar Lestari Di Kota Jambi. *Jurnal Pemasaran Modern*, 2(1), 160.
- [12] Solomon. (2018). *Consumer Behavior Consumer behavior*. Pearson Education India, 27(23), 1–93. Retrieved from <http://www.pearsonmylabandmastering.com>
- [13] Cahyaningtyas, F. D., & Wikandari, P. R. (2022). REVIEW ARTIKEL : POTENSI FRUKTOOLIGOSAKARIDA DAN INULIN BAHAN PANGAN LOKAL SEBAGAI SUMBER PREBIOTIK. *Unesa Journal of Chemistry*, 11(2), 97–107. <https://doi.org/10.26740/ujc.v11n2.p97-107>
- [14] Sartika, R. A. D. (2008). Pengaruh Asam Lemak Jenuh, Tidak Jenuh dan Asam Lemak Trans terhadap Kesehatan. *Kesmas: National Public Health Journal*, 2(4), 154. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v2i4.258>